

**PERANAN LAZISMU DI KOTA MEDAN DALAM
MEMBANTU PEREKONOMI MUSLIM YANG TERKENA
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh:

IMAM MA'SUM DALIMUNTHE
NPM: 1701280050



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

Karya Nimah ini ku persembahkan kepada kedua orang tua

Ayahanda Zulkifli dalimunthe

Ibunda Masliana Nasution

Tak Lekang Selalu memberikan do'a kesabaran & keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Berlaku adilah sejak dalam pikiran
semoga bisa menjadi orang yang berhasil.*

PERANAN ZIS MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM YANG TERKENA
PANDEMI COVID DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

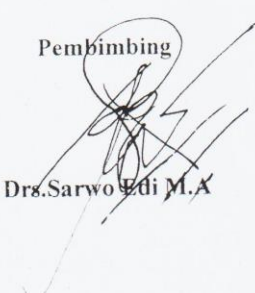
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Imam Ma'sum Dalimunthe
NPM :1701280050

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing


Dr. Sarwo Edy M.A.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2023

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : Istimewa Medan, Juni 2023
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi Imam Ma'sum Dalimunthe

Kepada Yth: **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Imam Ma'sum Dalimunthe** yang berjudul "**Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Sarwo Edy M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Imam Ma'sum Dalimunthe**

NPM : 1701280050

Jenjang Pendidikan : **Stara Satu (S1)**

Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**

Menyatakan dengan ini Sebenarnya Bahwa Skripsi denagn judul : **PERANAN ZIS MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAAT MUSLIM YANG TERKENA PANDEMI DI KOTA MEDAN** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka sata bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, *2* Juni 2023

Yan.



IMAM MA'SUM

NPM: 1701280050

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB
LATIN**

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	”	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokaltunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ ـِ	damrah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـا ـِـى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـا ـِـو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ـَ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ـُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- raḍāḥ al-aṭfāl - raḍāṭul aṭfāl: لاطاضة تورل فا
- al-Madīnahal-munawwarah : قرولمناينةءلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل, ا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: لالسدال
- asy-syamsu: لالشمسال
- al-qalamu: لالقالمال
- al-jalalu: لالجالال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نونذنالذ
- an-nau': لالاءونذ
- syai'un: لالشيال
- inna: لالان
- umirtu: لالمرنال
- akala: لالكال

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi³alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihial-Qur³anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur³anu
- Walaqadra³ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-³,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami³an
- Lillahil-amrujami³an
- Wallahubikullisyai³in³,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Imam Ma'sum Dalimunthe, 1701280050. Peranan LAZISMU dalam Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim yang Terkena Pandemi di Kota Medan Studi Kasus pada Lazizmu Medan

Penelitian dengan judul “Peranan LAZISMU dalam membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi di Kota Medan Studi Kasus pada LAZISMU Medan”. Bertujuan untuk Menganalisis peranan lazizmu dalam dampak membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa LAZISMU Medan tidak memiliki program khusus dalam membantu masyarakat yang terkena pandemic namun LAZISMU Medan tetap memberikan bantuan dengan cara memaksimalkan program yang sudah ada dalam membantu masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-19 di Medan. LAZISMU Kota Medan memiliki dua strategi dalam penghimpunan dana ZIS pada masa pandemic covid 19. Dimana strategi tersebut dilakukan dengan cara pertama, dengan system jemput bola atau menghubungi muzaki yang sering menyalurkan ZIS nya ke LAZISMU. Kedua, dengan system melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dan penyaluran CRS. Strategi inilah yang dilakukan LAZISMU untuk memperoleh atau menghimpun dana ZIS pada masa pandemic covid 19. Untuk penyaluran dana ZIS, pihak LAZISMU melakukan analisis kelayakan penerima ZIS, dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengajukan penerimaan dana ZIS, bahkan ada beberapa masyarakat yang juga merekomendasi warganya untuk mendapatkan dana ZIS. Maka untuk itu, dalam mengurangi kesalahan penyaluran dana ZIS, pihak LAZISMU melakukan analisis kelayakan pemberian dana ZIS kepada masyarakat.

Kata kunci: Lazizmu Medan, Peranan, Pandemi.

ABSTRACT

Imam Ma'sum Dalimunthe, 1701280050. The Role of LAZISMU in Helping the Economy of the Muslim Community Affected by the Pandemic in the City of Medan Case Study on Lazizmu Medan

Research with the title "LAZISMU's role in helping the economy of Muslim communities affected by the pandemic in Medan City. Case Study at LAZISMU Medan". Aims to analyze the role of lazizmu in the impact of helping the economy of Muslim communities affected by the pandemic. This research method uses qualitative research methods. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Keywords: Lazizmu Medan, Role, Pandemic.

The research results reveal that LAZISMU Medan does not have a special program to help people affected by the pandemic, however LAZISMU Medan continues to provide assistance by maximizing existing programs to help Muslim communities affected by the Covid-19 pandemic in Medan. LAZISMU Medan City has two strategies for collecting ZIS funds during the Covid 19 pandemic. Where this strategy is carried out in the first way, with a system of picking up the ball or contacting muzaki who often distributes his ZIS to LAZISMU. Second, with a system of collaborating with companies and distributing CRS. This strategy was carried out by LAZISMU to obtain or collect ZIS funds during the Covid 19 pandemic. To distribute ZIS funds, LAZISMU carried out an analysis of the feasibility of ZIS recipients, because many people applied to receive ZIS funds, there were even several communities who also recommended their citizens to get funds ZIS. So for this reason, in order to reduce errors in the distribution of ZIS funds, LAZISMU conducted an analysis of the feasibility of providing ZIS funds to the community.

Keyword: Lazizmu Medan, Role, Pandemic

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan proposal ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Zulkifli Dalimunthe dan Ibunda Masliana Nasution tersayang Adek penulis Nazwani Zulmi Dalimunthe, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis agar menjadi anak yang berguna dunia akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Drs. Sarwo Edi M. Asebagai Pembimbing proposal yang membantu dan membimbing penulis selama melakukan pembuatan proposal ini.
7. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Pengelola Lazizmu Kota Medan yang memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut
10. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah kelas A2 pagi dan sore.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan baik, dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

**Hormat Saya,
Penulis,**

(IMAM MA'SUM DALIMUNTHER)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teori.....	7
a. Zakat	7
1. Pengertian Zakat	7
2. Tujuan Zakat	8
3. Jenis Zakat	9
4. Syarat-syarat Zakat	11
b. Shodaqoh.....	13
c. Infaq	16
1. Pengertian Infaq.....	16
B. Landasan Hukum ZIS	19
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24

C. Waktu Penelitian	24
D. Kehadiran Penelitian.....	25
E. Tahapan Penelitian	26
F. Data dan Sumber Data	26
G. Metode Pengumpulan Data.....	27
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian.....	30
1. Sejarah Umum Lazizmu Medan	30
2. Visi dan Misi	31
3. Kegiatan Perusahaan.....	33
4. Struktur Organisasi	37
5. Logo Perusahaan.....	38
B. Temuan Peneliti	39
C. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	43
B. SARAN.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	31
Gambar 4.2	Logo Perusahaan	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan dan mengalami kekacauan dalam berbagai bidang, mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, keagamaan hingga sosial budaya. Hal tersebut terjadi karena adanya virus Covid-19 atau Corona Virus Disease 19 pada akhir tahun 2019 yang merupakan virus dari Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok, China kemudian menyebar ke negara lainnya hingga memasuki Indonesia. Diumumkannya kasus positif Covid-19 pertama kali oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 (CNN Indonesia, 2020). Adanya kasus tersebut pemerintah membuat strategi guna memutus rantai penyaluran dari virus Covid-19 dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan selalu memakai masker, selain itu pemerintah juga membuat aturan kerja di rumah atau work from home (WFH) yang dimana adanya pembatasan aktivitas di luar rumah yang menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun (Fitriani, Agrosamdhya, and Mansur, 2020: 2). Masalah kemiskinan menjadi salah satu dampak karena adanya Covid-19, banyak pekerja yang di rumahkan dan bahkan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) juga membuat perekonomian menjadi tidak stabil. Maka dari itu, permasalahan yang terjadi ini tidak bisa diselesaikan hanya dengan mengandalkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah namun harus ada kerjasama yang baik antara masyarakat, pemerintah, serta lembaga pengelola dana (Sakinah and Ag, 2020: 66). Adanya lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah pada masa pandemi Covid-19 ini menjadi peran penting dalam pemberdayaan ekonomi. Peran lembaga pengelola zakat di masa pandemi akibat kondisi Covid-19 dapat membantu pemerintah karena dapat memberikan kontribusi dalam menangani permasalahan sosial maupun ekonomi yang terjadi, seperti adanya kebijakan, strategi, serta program-program penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.

Dari banyaknya permasalahan yang terjadi akibat kondisi Covid-19 keberadaan Zakat, Infak, dan Sedekah dapat menjadi solusi dalam mengatasi dampak yang terjadi akibat adanya Covid-19. Apabila permasalahan ini terus

berlanjut maka tingkat pengangguran serta kemiskinan di Indonesia akan terus meningkat, maka dari itu lembaga pengelola zakat menjadi peran yang penting dalam menanggulangi dampak yang terjadi akibat adanya kondisi Covid-19. Lembaga Pengelola Zakat turut berkontribusi dalam menanggulangi wabah Covid-19. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di LAZISMU Kabupaten Banjar dan Kotakamal Indonesia Cabang Banjarbaru, karena Kota Banjarbaru merupakan kota peringkat kedua dari tiga belas Kota dan Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan untuk kasus positif Covid-19 terbanyak dengan 11.997 orang total terkonfirmasi kasus positif Covid-19, dan 387 orang meninggal, serta 11.509 orang yang sembuh, dan Kabupaten Banjar merupakan peringkat keempat dari tiga belas Kota dan Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan untuk kasus positif Covid-19 terbanyak dengan 8048 orang total terkonfirmasi kasus positif Covid-19, dan 180 orang meninggal, serta 7774 orang yang sembuh (Diskominfo Provinsi Kalsel, 2022).

Lembaga pengelola zakat pada Kotakamal Indonesia Cabang medan merupakan salah satu lembaga yang berada juga turut menyalurkan dana untuk masyarakat yang terdampak pandemi dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan Lembaga Pengelola Zakat pada LAZISMU merupakan Lembaga yang mendapatkan penghargaan dalam BAZNAS AWARD 2022 dalam kategori LAZNAS dengan program penanggulangan Covid-19 terbaik, LAZISMU sudah menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi, dan juga mengalami kenaikan dalam penyaluran dananya setiap tahun.

Sejak awal Januari kemungkinan besar virus (SARS-CoV-2) itu sudah masuk ke Indonesia, kata Pando dalam diskusi daring bertajuk "Mobilitas Penduduk dan Covid-19: Implikasi Sosial, Ekonomi dan Politik" pada Senin (4/5/2020). Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia.¹

¹Pranita. "Virus Corona Masuk Ke Indonesia". Ilustrasi virus corona yang merebak di Indonesia. (Diakses 22 Maret 2021)

Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. Akibat pandemi virus corona, kemiskinan ekstrem diprediksi akan meningkat kemiskinan merupakan masalah besar dan sejak lama telah ada, dan hal ini menjadi kenyataan di dalam kehidupan. Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa tiga hal, yaitu sandang, pangan, dan papan. Islam mempunyai perhatian yang tinggi untuk melepaskan orang miskin dan kaum dhuafa dari kemiskinan dan ketatarbelakangan.

Islam sangat konsisten dalam mengentas kemiskinan, Islam sungguh memiliki konsep yang sangat matang untuk membangun keteraturan sosial berbasis saling menolong dan gotong royong. Yang kaya harus menyisihkan sebagian kecil hartanya untuk yang miskin dan golongan lainnya. Pemberian tersebut dapat berupa zakat, infaq dan sedekah.²

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun yang diwajibkan bagi umat islam selain berkaitan dengan Allah (habluminallah) zakat juga berkaitan dengan manusia (hablumminannas), sehingga diharapkan bagi umat muslimin lebih peduli dengan muslimin yang lebih membutuhkan. Di jelaskan dalam Q.S. At-Taubah ayat 103: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka, Allah maha mendengar, maha mengetahui”. Seiring dengan perkembangan waktu terdapat perkembangan yang menarik, terutama dalam kesadaran beragama dari kalangan umat Islam di Indonesia yaitu melalui kesadaran berzakat, bershadaqah dan berinfaq oleh sebab itu dibutuhkan satu metode dan instrument yaitu zakat dan infaq yang dapat memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat miskin, dan kemudahan dalam mendapatkan akses modal untuk berusaha. Penelitian pada sebuah lembaga pengelolaan zakat dengan tema tentang situasi adanya virus pandemi covid 19 sudah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Beny Tri Pamungkas dan

² Amalia, Mahali. “Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengetaskan Kemiskinan di Kota Medan”. *Jurnal ekonomi dan keuangan*. Kota Medan. No. 1. Volume 1. 2012

Makhrus dengan judul peranan organisasi dalam penanganan Covid 19 Di Banyumas menyampaikan hasilnya bahwa Salah satu lembaga zakat yang ikut berpartisipasi dalam situasi Covid 19 yaitu dimana dalam hal ini BAZNAS bekerjasama dengan LAZISMU Banyumas melalui Program-program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas yakni dibidang sosial, kesehatan, dan pendidikan. Sedangkan program-program yang dimiliki oleh LAZISMU Kabupaten Banyumas yakni dibidang sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan dakwah.

Pemberlakuan pembatasan social bersekala besar yang ada di Indonesia, juga memiliki dampak terhadap penghimpunan dan penyaluran dana ZIS. Dimana penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga social masih rata-rata dilakukan dengan cara manual. Misalnya, penghimpunan dengan cara jemput bola, memberikan atau meitipkan kotak infaq dan sedekah dimasjid-masjid dan hal sebagainya yang diberlakukan di lembaga zakat masing-masing. Hal ini bukan hanya terjadi dalam penghimpunan dana saja, melainkan juga penyaluran dana ZIS yang tentunya harus disalurkan sesuai dengan kriteria yang ada dalam alquran. Adanya system analisis yang dilakukan oleh lembaga zakat, sebelum menyalurkan dana zakat, tentunya merupakan suatu yang harus dilakukan, dikarenakan agar penyaluran dana ZIS tepat sasaran. Tetapi pada masa pandemic saat ini, lembaga social ZIS kesulitan dalam penganalisisan penerima ZIS dan penghimpunan dana ZIS. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengangkat masalah tentang peran LAZISMU dalam pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi covid 19. Berdasarkan paparan diatas peneliti menganggap penting untuk meneliti lebih mendalam mengenai **“PERANAN LAZISMU MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM YANG TERKENA PANDEMI DI KOTA MEDAN “**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah di jelaskan ialah:

1. Pemberlakuan pembatasan social bersekala besar yang ada di Indonesia memiliki dampak terhadap penghimpunan dan penyaluran dana ZIS
2. Pada masa pandemic, lembaga social ZIS kesulitan dalam penganalisisan penerima ZIS dan penghimpunan dana ZIS Peran lazismu dalam mnegatasi covid 19.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendistribusian LAZISMU dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan?
2. Bagaimana peran ZIS dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan kepada masyarakat terdampak?
3. Bagaimana distribusi Zakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian LAZISMU dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu kota Medan
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran ZIS dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan kepada masyarakat terdampak
- c. Untuk mengetahui distribusi Zakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 pada Lazismu Kota Medan

C. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat menjadi referensi sebagai khasanah keilmuan bagi individu khususnya yang berkaitan dengan Distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh

- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Sebagai sumbangsih terhadap dunia keilmuan tentang pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh

D. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:

BAB 1 : Bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini kemudian dilakukan identifikasi masalah yang nantinya akan di rumuskan dalam rumusan masalah kemudian menyebutkan secara spesifik tujuan penelitian sehingga dapat di ambil manfaat penelitian yang akan di susun dalam sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang terkait tentang penelitain Sejarah Lazismu

BAB III : Berisikan tentang rancangan penelitian terkait alasan memilih penelitian kualitatif dan pembahasan tentang zakat, infaq dan shodaqoh

BAB IV : Pada bagian bab ini menjelaskan tentang hasil dari observasi dan penelitian yang dilakukan dan penjabaran penemuan-penemuan yang ada di lazismu kota medan

BAB V : Bagian terakhir ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan isi pembahasan, diikuti dengan saran serta lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

a. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertikal dan horizontal. Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ketaatan kepada Allah SWT dalam rangka meraih ridha-Nya dalam hubungan vertikal (hablum minallah) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia dalam hubungan horizontal (hablum minannas). Zakat dianggap juga sebagai ibadah kesungguhan dalam harta (maaliyah ijthadiyyah).³

Pengertian Zakat Menurut Yusuf Qardhawi yang dikutip Mursyid menegaskan bahwa zakat adalah ibadah Maaliyyah Ijtima'iyah yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari posisi pembangunan kesejahteraan umat.⁴ Zakat adalah ibadah Maaliyyah Ijtima'iyah yang memiliki posisi sangat penting, menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai hadits Nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai ma'lum minad-diin bidh-dharuurah atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.⁵

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim telah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat ditunaikan untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf) dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang.

³ Sri nurhayati, "Fungsi dan hikma zakat" Akutansi syariah di Indonesia. Jakarta.No 4, 2013

⁴ 4Dr.K.H Didin Hafidhuddin,M.Sc, Zakat dalam Perekonomian Modern, (Penerbit: Gema Insani Press, Jakarta 2002)

⁵ Ibid

Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat itu mengakibatkan pahala menjadi banyak. Sedangkan makna suci menunjukkan bahwa zakat adalah mensucikan jiwa dari kejelekan, kebatilan dan pensuci dari dosa-dosa.⁶

a. Tujuan Zakat

Ajaran Islam menjadikan zakat sebagai ibadah Maaliyyah Ijtima'iyyah yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari'atkan zakat adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan membentuknya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
2. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para ghariin ibnu sabil, dan mustahiq lainnya.
3. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4. Menghilangkan sifat kikir dan/ atau lomba pemilik harta
5. Membersihkan diri dari sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dalam hati orang-orang miskin.
6. Menjembatani jurang pemisah antara orang-orang yang kaya dan yang miskin dalam suatu masyarakat.
7. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta kekayaan.
8. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.

⁶ Baznas Badan Amil Zakat Nasional, "Tentang Zakat." didapat dari <https://baznas.banjarmasinkota.go.id/pages/tentang-zakat> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 30 Maret 2021).

9. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.⁷

Berikut landasan syariah dari tujuan zakat ialah:

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahan

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.⁸

b. jenis Zakat

1) Zakat Fitrah

Jenis zakat wajib dikeluarkan setiap Muslim menjelang Idul Fitri pada bulan suci Ramadhan. Masing-masing orang diwajibkan menunaikan zakat fitrah setara dengan 2,5 kg atau 3,5 liter beras atau makanan pokok. Beras atau makanan pokok tersebut juga dapat diganti dengan uang senilai besaran beras atau makanan pokok. Uang zakat tersebut dapat diberikan kepada lembaga-lembaga penyalur zakat, kemudian lembaga yang akan memberikan zakat berbentuk beras kepada mustahiq zakat. Selain untuk dirinya sendiri, seseorang juga diwajibkan membayar zakat fitrah untuk semua orang yang berada dalam tanggungannya.

2) Zakat Maal atau Zakat Harta

Jenis zakat maal merupakan zakat yang mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, ternak, emas dan perak. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah ketentuan jenis zakat harta serta nisabnya:

a) Harta Perniagaan

Zakat ini termasuk harta yang digunakan untuk keperluan jual beli, baik berupa barang seperti alat-alat, makanan, pakaian, dsb. Nisab hasil perniagaan dihitung sesuai dengan zakat emas yaitu setara dengan 85 gram emas.

⁷ Dr. Mardani, Fiqih Ekonomi Syariah (Penerbit: Prenadamedia Group, Januari 2012)

⁸ Q.S Al Baqarah : 43

b) Hasil Pertanian

Jenis zakat harta dari hasil pertanian dan perkebunan juga wajib untuk dizakatkan. Nisab dari harta pertanian adalah 5 wassaq atau setara dengan 653 kg . Sementara itu, waktu pembayaran zakat hasil pertanian adalah setiap saat panen tiba.

c) Hasil Ternak

Wajib bagi seseorang yang memiliki binatang untuk mengeluarkan zakat yang telah mencapai nisab dan haulnya. Hewan ternak berupa unta memiliki nisab 5 ekor , sapi atau kerbau bernisab 5 ekor , sementara kambing atau domba nisabnya 40 ekor .

d) Harta Emas dan Perak

Perintah untuk menzakatkan harta emas dan perak diterangkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ali Bin Abi Thalib RA: “Bila engkau memiliki dua ratus dirham dan telah berlalu satu tahun (sejak memegang), maka engkau dikenai zakat sebesar lima dirham. Dan Anda tidak berkewajiban membayar zakat sedikit pun maksudnya zakat emas hingga Anda memiliki dua puluh dinar. Bila engkau telah memiliki dua puluh dinar, dan telah berlalu satu tahun (sejak memiliki), maka engkau dikenai zakat setengah dinar. Dan setiap kelebihan (nisab) itu, maka zakatnya tak terkalahkan dengan hitungan itu.” (HR. Abu Daud) Syarat wajib zakat untuk emas adalah ketika mencapai 85 gram (20 dinar).⁹

⁹ Tartila Aryani “Jenis Zakat dan perhitungan Nisabnya dalam islam.” Didapat dari <https://blog.kitabisa.com/jenis-jenis-zakat-dan-nisabnya-dalam-islam/> (home page on-line):Internet (diakses tanggal 23 MAret 2021).

C. Syarat-Syarat Zakat

Zakat memiliki syarat wajib dan syarat sah zakat.

1. Syarat wajib zakat menurut kesepakatan ulama adalah:
 - a. Syarat wajib zakat
 1. Merdeka Zakat tidak wajib atas hamba sahaya menurut kesepakatan ulama karena hak milik tidak di miliki oleh hamba sahaya. Pada dasarnya menurut petugas yang mengurus permasalahan zakat, zakat diwajibkan atas tuannya yang karena dialah yang mempunyai harta hambanya, jadi dialah yang wajib mengeluarkan zakatnya.
 2. Islam Zakat tidak wajib atas orang kafir menurut ijma' karena zakat merupakan ibadah mahdhah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang yang suci.
 3. Baligh dan berakal Baligh dan berakal di pandang sebagai syarat oleh mazhab Hanafi. Oleh karena itu, dari harta anak kecil dan orang gila tidak wajib di ambil zakatnya, sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib melaksanakan ibadah.
 - b. Syarat harta yang wajib di zakati
 1. Kepemilikan harta penuh

Harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain itu berarti harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni. Jika harta milik orang lain bercampur dengan harta kita maka harta orang lain terlebih dahulu harus di keluarkan (Rahmayati, 2019).
 2. Asset produktif/berkembang

Para fuqaha mensyaratkan mempunyai potensi untuk produktif bagi aset yang wajib dizakati. Yang dimaksud dengan produktivitas aset disini adalah dalam proses pemutarannya dapat mendatangkan hasil atau pendapatan tertentu, sehingga pengurangan nilai atas kapitat asset tidak terjadi.
 3. Melebihi kebutuhan

pokok Harta yang wajib dizakati terlepas dari utang dan kebutuhan pokok Mazhab Hanafi mensyaratkan orang yang sibuk

mencari harta untuk kedua hal ini sama saja dengan tidak mempunyai harta.

4. Mencapai nisab Nisab adalah wajib atau tidak antara batasan apakah kekayaan itu sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat dan kayanya.

Kesimpulannya ialah bahwa nisab emas adalah 20 mitsqal atau dinar. Nisab perak adalah 200 dirham. Nisab biji-bijian, buah-buahan setelah dikeringkan menurut mazhab Hanafi ialah 5 watsaq (653 kg). Nisab kambing adalah 40 ekor, nisab unta 5 ekor, dan nisab sapi 30 ekor. Jika seseorang memiliki harta yang telah mencapai nisab maka, kekayaan tersebut wajib zakat dan jika belum mencapai maka tidak wajib zakat.

5. Mencapai hawl

Hawl adalah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat atau kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah.

2. Syarat sah menurut ulama adalah nilai yang menyertai pelaksanaan zakat.
 - a. Syarat sah pelaksanaan zakat
 1. Niat Para fuqaha sepakat bahwa syarat pelaksanaan zakat merupakan niat.
 2. Tamlik (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya) Harta zakat diberikan kepada mustahiq dengan demikian tamlik menjadi syarat sahnya pelaksanaannya zakat.

d. Pembedayaan Zakat

Pemberdayaan adalah usaha agar dana zakat mampu mendatangkan manfaat, berarti dana zakat dapat digunakan untuk mendatangkan hasil atau manfaat, dengan cara menyalurkan dana zakat kepada mustahiq secara produktif dengan tujuan agar zakat mendatangkan manfaat dan merubah mustahiq menjadi muzaki.¹⁰

¹⁰Eva Viorani "Pendistribusian dan Pemberdayaan zakat" didapat dari <https://www.kompasiana.com>. (home page on-line) Internet (diakses tanggal 30 Maret 2021).

2. Pengertian shodaqoh

Shadaqah atau sedekah adalah mengamalkan atau menginfakan harta di jalan Allah. Namun, kegiatan ini bukan hanya semata-mata menginfakan harta di jalan Allah atau menyisihkan sebagian uang pada fakir miskin, tetapi shadaqah juga mencakup segala macam dzikir (tasbih, tahmid, dan tahlil) dan segala macam perbuatan baik lainnya.

Sedekah menurut KBBI berarti pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Pengertian secara umum shadaqah atau sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, dan semata-mata mengharapkan ridhanya sebagai bukti kebenaran iman seseorang. Istilah lain sedekah adalah derma dan donasi. Macam-macam sedekah.

Selain sebagai bentuk amalan dan kebenaran iman seseorang terhadap perintah Allah swt, shadaqah memiliki banyak keutamaan dalam pelaksanaannya antara lain:

- a) Selain sebagai bentuk amalan dan kebenaran iman seseorang terhadap perintah Allah swt, shadaqah memiliki banyak keutamaan dalam pelaksanaannya antara lain:
- b) Sebagai obat bagi berbagai macam penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani.
- c) Allah akan melipatgandakan pahala orang yang bersedekah, (QS. Al-Baqarah: 245)
- d) Shadaqah merupakan indikasi kebenaran iman seseorang.
- e) Sebagai penghapus kesalahan
- f) Shadaqah merupakan pembersih harta dan mensucikannya dari kotoran.
- g) Shadaqah juga merupakan tanda ketaqwaan, (QS. Al-Baqarah: 2-3)
- h) Shadaah adalah perisai dari neraka
- i) Sebagai pelindung di Padang Mahsyar
- j) Orang yang bersedekah termasuk kedalam tujuh orang yang dinaungi di akhirat nanti.

Berikut merupakan beberapa jenis shadaqah yang bisa kita amalkan sehari-hari:

1. Tasbih, Tahlil, dan Tahmid

Dari Aisyah r.a, bahwasanya Rasulullah SAW. Berkata, “Bahwasanya diciptakan dari setiap anak cucu Adam tiga ratus enam puluh persendian. Maka barang siapa yang bertakbir, bertahmid, bertasbih, beristighfar, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalanan, amar ma’ruf nahi mungkar, maka akan dihitung sejumlah tiga ratus enam puluh persendian. Dan ia sedang berjalan pada hari itu, sedangkan ia dibebaskan dirinya dari api neraka.” (HR. Muslim).

2. Bekerja dan Memberi Nafkah pada Sanak Keluarganya
Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah hadits: Dari Al-Miqdan bin Ma’dikarib Al-Zubaidi ra, dari Rasulullah saw. Berkata, “Tidaklah ada satu pekerjaan yang paling mulia yang dilakukan oleh seseorang daripada pekerjaan yang dilakukan dari tangannya sendiri. Dan tidaklah seseorang menafkahkan hartanya terhadap diri, keluarga, anak dan pembantunya melainkan akan menjadi shadaqah.” (HR. Ibnu Majah).

3. Shadaqah Harta (Materi)

Sedekah tidaklah mengurangi harta. Sebagaimana Rasulullah SAW. Bersabda, “sedekah tidaklah mengurangi harta.” (HR. Muslim). Meskipun secara bentuk harta tersebut berkurang, namun kekurangan tadi akan ditutup dengan pahala di sisi Allah dan akan terus ditambah dengan kelipatan yang amat banyak seperti dalam firman Allah dalam Surah Saba: “Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki sebaik-baiknya.” (QS. Saba’: 39).

Dalam ajaran agama Islam, sedekah dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

1. Sedekah Materi.

Sedekah materi adalah sedekah yang dapat memberikan barang-barang miliknya kepada orang lain. Misalnya memberi uang, makanan, minuman, atau takjil berbuka puasa kepada orang-orang yang berpuasa. Hal ini pun sangat dianjurkan oleh Rasulullah dan seseorang yang melakukan sedekah materi akan mendapatkan pahala puasa seperti orang yang berpuasa.

2. Sedekah Non Materi.

Sedekah non materi adalah sedekah yang dapat dilakukan seseorang dengan tanpa mengeluarkan materi, tetapi dengan tenaga, pikiran, nasihat, atau sekadar senyum tulus kepada sesama saudaranya.

3. Sedekah Jariyah.

Sedekah jariyah adalah sedekah yang terus mengalir pahalanya meskipun orang yang bersedekah telah meninggal dunia karena barang yang disedekahkan masih terus dimanfaatkan. Seperti menyedekahkan hartanya untuk membangun masjid, pesantren, pengembangan ilmu, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya yang bermanfaat.¹¹

Adapun dalil yang menunjukkan tentang anjuran shadaqah, sebagai berikut:

Q.S. Yusuf Ayat 88

نَدَّوْا رَهَادَ غُلُوعِهِ قَالُوا سَنَدَا وَاضُّوْا وَوَضَاعِيَّةٌ تَمُّوْا لِحِيَّةٍ صَدَدًا ۗ وَبَا ۗ وَوَا ۗ
 وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ
 وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ
 وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ وَوَا ۗ

ص ۗ رَق ۗ ن ۗ

Artinya “Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: “Hai al Aziz, Kami dan keluarga kami telah ditimpa maka sempurnakanlah sukatan untuk Kami, dan bershadaqahlah kepada Kami,

¹¹Shofia Nida “Macam-Macam Sedekah” di dapat dari <https://www.brilio.net/wow/macam-macam-sedekah-dan-keutamaan-melaksanakannya-2007279.html> (home page on-line) Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021)

sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bershadaqah”(Q.S. Yusuf Ayat 88)¹²

3. Pengertian Infaq

Pada bagian sebelumnya telah dibahas tentang konsep dasar zakat, selanjutnya pada bagian ini akan dibahas tentang Infaq dan Shadaqah. Infaq merupakan harta (materi) yang disunnahkan untuk dikeluarkan dengan jumlah dan waktu yang tidak ditentukan untuk kemaslahatan. Penyalurannya tidak ditentukan penerimanya. Sedangkan Shadaqah adalah harta non materil yang disunnahkan untuk dikerjakan dan menandakan keimanan seseorang. Contoh: senyum, menyingkirkan batu/paku ditengah jalan, dan lain sebagainya. Pengertian infaq sebenarnya sama dengan pengertian Shadaqah, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, Shadaqah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non materi. Menurut kamus bahasa Indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Oleh karena itu, infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahiq tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dengan demikian, pengertian infaq adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan setiap kali ia memperoleh rizki sebanyak yang ia kehendakinya. Adapun dasar hukum infaq dan shadaqah ialah ada beberapa ayat AlQur'an dan Hadits yang

¹² Q.S Yusuf 88

Makna Surah Al maun Menjelaskan

- 1) Perbuatan yang dapat digolongkan sebagai pendusta agama yaitu
 - a) orang yang menghardik anak yatim, maksud dari menghardik anak yatim yaitu menolak dg keras untuk menyantuni , tdk menyayangi , tdk memberikan hak"nya

- b) orang yg tdk menganjurkan memberi makan fakir miskin , maksudnya kita tdk mengajak sanak keluarga kita untuk membantu fakir miskin , dikarenakan rasa baghil yg ada pada diri
- 2) Ancaman neraka wail bagi orang" yg lalai dalam sholatnya , maksud dari lalai dalam sholatnya kita mengerjakan sholat tp hati dan fikiran kita tdk melaksanakannya , tubuh kita sedang sholat namun pada saat tubuh sholat fikiran kita sedang memikirkan masalah dunia
- 3) Ancaman neraka wail juga bagi orang" yg sholat karena riya' , sholat karena ingin dipuji manusia
- 4) Ancaman bagi org" yg enggan menolong dg barang yg berguna¹³

Peran dan Pengelolaan Zakat Terhadap Kemiskinan Zakat dianggap mampu dalam pengentasan kemiskinan, karena zakat merupakan sarana yang dilegalkan agama dalam pembentukan modal. Pembentukan modal semata-mata tidak hanya berasal dari pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam saja, tetapi melalui upaya penyisihan sebagian harta bagi yang mampu, yang wajib di bayarkan kepada pengelola zakat. Zakat di anggap akan mampu memaksimalkan kualitas SDM melalui pengadaan sarana dan prasarana bagi masyarakat, meningkatkan produktifitas, serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum. Sebagai lembaga pengelola zakat, eksistensinya begitu penting, tidak saja mempunyai tugas pokok mengumpulkan, menyalurkan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama, tetapi lebih dari pada itu dituntut juga menjadi lembaga yang benar-benar berperan dalam mensejahterakan dan mengentaskan perekonomian umat Islam Sumatera Utara.¹⁴

Infaq secara bahasa berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sementara menurut

¹³ Brainly, "Surah Al-Maun Menjelaskan Tentang," didapat dari <https://brainly.co.id/tugas/14180517> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 01 Februari 2018)

¹⁴ Amalia, "Pernan zakat dalam mengentaskan kemiskinan" *jurnal ekonomi keuangan.kota medan*, volume 1, No. 1, Desember 2012

istilah syari'at, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Jika zakat ada nisabnya, maka infaq dan shodaqoh terbebas dari nisab. Infaq bisa dilakukan oleh siapapun baik yang berpenghasilan rendah maupun sempit¹⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, perbedaan zakat, infak dan sedekah adalah zakat yang ditentukan nisabnya sedangkan Infak dan sedekah tidak memiliki batas. Zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infak dan sedekah boleh diberikan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Sedangkan dalam persamaannya adalah dalam hal teknis pemberiannya, zakat, infak maupun sedekah itu boleh dinampakan ataupun disembunyikan. Allah berfirman :

تُؤْتِيهِمْ مِّنْ ذُرِّيَّتِهِم مَّا يَشَاءُونَ وَيُؤْتُونَ الصَّالِحِينَ وَهُوَ يُغْنِيكَ عَنِ الْغِنَىٰ وَيُغْنِيكَ عَنِ الْفَقْرِ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ عِندِ رَبِّكَ بِرَأْسِ الْخَصْبِ ۗ
 وَاللَّهُ هُوَ غَنِيٌّ غَلِيظٌ ۗ

“Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Terjemah Kemenag 2019, QS. 2:271).

B. Landasan Hukum ZIS dalam Al- Qur'an dan Hadist

Zakat adalah ibadah yang wajib di tunaikan umat Islam. Zakat memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian, untuk itu zakat harus di kelola dengan baik berdasarkan prinsip syariah yaitu Al-Qur'an dan Hadis. A. Pengelolaan zakat dalam Al-Qur'an

1. QS. At-Taubah (9) ayat 103 “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)

¹⁵ Muhammad sanusi, "the power of sedekah," yogyakarta.pustaka insan madani,2009

ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”

2. Hadist Imam Muslim meriwayatkan melalui Abdullah ibnu Abu Aufa yang mengatakan bahwa Nabi Saw. apabila menerima zakat dari suatu kaum, maka beliau berdoa untuk mereka. Lalu datanglah ayahku dengan membawa zakatnya, maka Rasulullah Saw. berdoa: Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada keluarga Abu Aufa. Menurut Ibnu Abbas, doa tersebut menjadi rahmat untuk mereka. Sementara menurut Qatadah, ketenteraman jiwa bagi mereka. Lebih lanjut Ibnu Katsir menjelaskan, zakat tersebut diperuntukkan bagi orang yang pantas menerimanya.

Menunaikan zakat akan menyebabkan suatu keberkahan. Hal itu akan membuat harta menjadi berlipat. Perintah ini berlaku terhadap semua pemimpin atau penguasa dalam masyarakat untuk memungut zakat kemudian membagikannya kepada orang yang berhak menerima zakat. Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah swt kepada Rasulnya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan diri melalui zakat tersebut. Perintah ini juga ditujukan kepada orang-orang yang mengakui perbuatan dosa mereka yang mencampurkan amal baik dan amal buruknya. Sedekah yang dikeluarkan dari usaha yang halal, akan diterima Allah swt. dengan tangan kanan nya lalu dia menjaganya untuk pemiliknya hingga sebiji buah kurma menjadi seperti Bukit Uhud. Hal ini menerangkan tentang harta yang dizakatkan akan mendatangkan keberkahan yang berlipat.

C. Kajian penelitian terdahulu

Sebelum penulis melakukan suatu penelitian terkait analisis penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian zakat, infaq dan shodaqoh pada stidi LAZISMU Medan, Telah diadakan pengamatan oleh penulis, maka penelitian yang relavan dengan penelitian ini adalah :

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga, diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan mengenai kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan

penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Riyadi, Sugeng (2006) dengan judul “Aplikasi manajemen dalam Rangka optimalisasi, distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi kasus pada Lembaga Zakat, Infaq, Shadaqoh Masjid Radeh Fatah Universitas Brawijaya”. Penelitian ini dilakukan pada lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah Masjid Raden Fatah Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan sifat penelitian studi kasus. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam kerjanya melakukan penyerapan, Pengelolaan, dan shodaqoh. Raden Fatah Brawijaya Menerapkan prinsip manajemen amanatul itqan (Kredibilitas dan profesional). Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di buat penulis yaitu persamaan terdapat dalam pembahasan Zakat, Infaq, Shodaqoh, Sedangkan dalam perbedaannya Dari Lazismu tidak melakukan Penyerapan dan Tidak Mempunyai sistem Aplikasi manajemen dalam Rangka optimalisasi dan objek penelitian
2. Penelitian Fahrudin Ansori (2010) dengan judul “Analisis Penyaluran dana Zakat Pada Lazis Sabilillah Malang” Penelitian ini dilakukan pada lazis sabilillah Malang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa lazis sabilillah Malang dalam menyalurkan dana zakatnya bersifat konsumtif dan produktif, yaitu dengan cara menentukan saran, menuangkan dalam program-program, dan dana yang terkumpul Dianggarkan ke program-program Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di buat penulis yaitu persamaan terdapat dalam pembahasan penyaluran dana zakat terhadap masyarakat yang memerlukan dana zakat perbedaannya di lazismu tidak merata dan menungkan kedalam program-program dan objek penelitian
3. Penelitian Afdloluddin Pada Tahun 2015 “Peranan zakat, Infaq dan Shodaqoh Dalam Menolong Perekonomian Masyarakat muslim yang terkena pandemi di kota Medan : Studi Pada LAZISMU Bandung” Peranan zakat, infaq dan shodaqoh dalam menolong masyarakat dilakukan

oleh lembaga LAZISMU dilakukan dengan dua cara yaitu, konsumtif dan produktif. Zakat, infaq dan shodaqoh konsumtif diberikan kepada Mustaqib yang tidak mampu secara fisik untuk melakukan aktifitas atau tidak bisa diberi keterampilan .zakat, infaq dan shodaqoh produktif di wujudkan dalam bentuk program-program pelatihan . Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di buat penulis yaitu persamaan terdapat peranan Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam menolong perekonomian Masyarakat yang terkena pandemi. perbedaannya tidak meratanya system pembagian yang diterapkan terhadap mustaqib yang membutuhkan masih ada masyarakat yang kesusahan yang belum tertolong

4. Penelitian Arif Maslah (2012) Dengan hasil penelitian bahwa yang menyangkut potensi zakat, infaq dan sedekah di kota semarang sampai saat ini belum di temukan data resmi dan valid yang bisa menjelaskan mengenai potensi zakat, infaq dan sedekah di kota semarangbeberapa tingkat estimasi tingkat nasional masih di ragukan. karena teori perhitungannya menggunakan berbagai asumsi asumsi yang kurang valid. Akan tetapi terlepas dari asumsi potensi zakat di kota semarang perkembangan makro sosial dan ekonomi di asumsikan akan berpengaruh terhadap penguatan potensi zakat di kota semarang yang meliputi; perbaikan kehidupan ekonomi masyarakat, meningkatnya kesadaran religius masyarakat, dan berkembangnya amil-amil profesional. Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Saya menjabarkan bahwa awalnya harta hasil zakat oleh BAZIS di Dusun Tarukan didistribusikan kepada para mustahiq berupa uang dan makanan pokok. Sistem Pengelolaan tersebut dirasa tidak berdampak baik terhadap perekonomian mustahiq, hingga kemudian pada tahun 2008 muncul gagasan zakat produktif. Pendistribusian hasil zakat ini diwujudkan seekor kambing untuk alternatif solusi pengentasan kemiskinan. Keberhasilan tersebut dikarenakan sebagian besar para mustahiq mampu mengelola kambing yang tidak terima untuk dikembangbiakan.

5. Penelitian Abdul Kholiq (2012) Meneliti tentang Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Msikin Di Kota Semarang. Dengan hasil penelitian bahwa yang menyangkut potensi zakat, infaq dan sedekah di kota semarang sampai saat ini belum di temukan data resmi dan valid yang bisa menjelaskan mengenai potensi zakat, infaq dan sedekah di kota semarang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau pernyataan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁶ lebih jelasnya lagi adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Danim, bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Kalaupun ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.¹⁷ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjek (pelaku penelitian). Sehingga dalam penjelasannya lebih menekankan pada analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dari berbagai tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian dengan mengandalkan teoriteori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan tesis dan antitesis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah LAZISMU Kota Medan Jl. Mandala by Pass No.140-A Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan, yakni Mei 2023 sampai Juni 2023.

¹⁶Lexy j. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 3

¹⁷ Sudarwin Denim, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Pustaka Setia, 2002), .3.

secara optimal, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

E. Tahapan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.¹⁹

F. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data Primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.²⁰ Dengan demikian, maka data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informal yang dimaksud dalam hal ini adalah orang-orang yang duduk dalam jabatan struktural kepengurusan lembaga amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Sabilillah Malang seperti wakil ketua LAZISMU dan manajemen yaitu bpk.Sulaiman dan bpk. Heru Pratikno karena termasuk orang yang berpengaruh dalam mengembangkan kemajuan LAZISMU.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya data tersebut satu atau lebih dari pihak yang bukan peneliti, misalnya data yang berasal dari biro statistik, buku, majalah, Koran dan sebagainya.²¹ Sedangkan data yang

¹⁹Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan pertama.(PT. Bumi Aksara. Yogyakarta 2003) hal.157

²⁰ Soejono soerkanto, Penelitian Hukum Normatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),¹²

²¹ Bambang Songgono, Metodologi Penelitian Hukum, 114

termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan LAZISMU seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan zakat, infaq dan shodaqoh serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat di korelasi dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi.

1. Metode *Observasi*

Metode *observasi* yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *observasi partisipan* dimana peneliti turut ambil bagian data kehidupan orang yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan modal usaha BPRS Al-Washliyah Medan.

2. Metode *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²³

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Jakarta : Andi Offset, 1991), h. 136.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 158

Dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka interview dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. *Interview* terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- b. *Interview* tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interview.
- c. *Interview* bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, artinya yang menginterview memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawabannya dan pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai langsung pihak BPRS Al-Washliyah Medan berkenan dengan penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan modal usaha calon nasabah.

2. Metode Dokumentasi

Metode *dokumentasi* merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Jadi, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik berbentuk arsip atau dokumen.²⁴

²⁴Pendidikan dan Pengajaran, “Pengertian, Kelebihan dan Kekurangan Metode Dokumentasi,” didapat dari <https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/12/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan.html>(home page on-line) : Internet (diakses pada 10 Desember 2017).

Data penelitian kualitatif sebagian besar diperoleh dari manusia dan perilakunya, walaupun data itu lebih banyak diperoleh dari sumber wawancara, tetapi data tersebut juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia dan bersifat *non interaktif*. Data *non interaktif* ini biasanya berupa dokumen/arsip. *Dokumentasi* berarti catatan (bahan tertulis), surat bukti. Pada penelitian, dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan serta meramalkan. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di BPRS Al-Washliyah Medan.

Jadi metode *dokumentasi* salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Setiap penelitian memerlukan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data. Moleong mengemukakan bahwa kriteria yang digunakan memeriksa keabsahan dan antara lain, derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*). Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan yang pertama yaitu penemuannya dapat dicapai, kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Keteralihan (*transferability*) sebagai persoalan empiris bergabung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Keteralihan dilakukan seorang peneliti dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama²⁵

²⁵Ibid, hal 46.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Umum Lazizmu Medan

LAZISMU merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf dan dana kedermwanaan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU didirikan oleh Pimpinan Pusat. Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015, LAZISMU sebagai lembaga amil zakat telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana Keagamaan Lainnya (ZISKA) secara produktif, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Berdirinya LAZISMU dilatar belakangi oleh fakta bahwa di Indonesia, indeks pembangunan manusia masih sangat rendah. Tingkat kemiskinan dan kebodohan, juga masih sangat tinggi. Potensi dana ZISKA yang cukup tinggi, diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Berdirinya LAZISMU

dimaksudkan sebagai institusi pengelola dana ZISKA dengan manajemen modern. LAZISMU hadir sebagai problem solver bagi persoalan-persoalan sosial yang berkembang di masyarakat.

Semangat kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh LAZISMU, menjadi inspirasi bagi lahirnya program-program pendistribusian dan pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan, perubahan dan problem sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya. Seiring perjalanan waktu, kepercayaan publikpun semakin meningkat.

LAZISMU didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama RI sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 dan Keputusan Menteri Agama RI nomor 333 tahun 2015, LAZISMU sebagai LAZ Skala Nasional dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama RI nomor 730 tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016.

Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan adalah lembaga nirlaba tingkat Kota yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya baik dari perseorangan maupun lembaga. Lazismu Kota Medan berdiri sejak 08 Oktober 2018 yang ditandai dengan terbitnya surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan berkaitan dengan penetapan personalia Lazismu Kota Medan dan pada bulan Januari 2019 terbitlah surat keputusan dari Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah berkaitan dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Kota Medan. Lembaga ini merupakan jejaring Lazismu Nasional yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002. Latar belakang berdirinya Lazismu Kota Medan; Pertama, adalah berangkat dari rasa keprihatinan Muhammadiyah atas

persoalan kemiskinan dan kebodohan yang terus menyelimuti sebagian besar masyarakat dan upaya pembangunan manusia yang masih sangat rendah. Kedua, dengan zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan social, pembangunan manusia dan mengentaskan kemiskinan. Sebagai daerah yang terus berkembang secara perekonomian Kota Medan memiliki potensi zakat, infaq dan shodaqoh yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada. Lazismu Kota Medan berdiri sebagai intitusi pengelolaan zakat ditingkat daerah dengan menejemen modern yang diharapkan dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dan penyelesaian masalah (problem solver) atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazismu Kota Medan berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dalam operasional programnya, Lazismu Kota Medan didukung oleh beberapa Kantor Layanan yang tersebar di kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Medan. Yang menjadikan program-program pendayagunaan Lazismu Kota Medan mampu menjangkau wilayah-wilayah rawan kemiskinan di Kota Medan secara focus dan tepat sasaran.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”.

b. Misi

1. Optimalisasi Pengelolahan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
2. Optimalisasi Pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi Pelayanan Donatur

3. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Lazizmu Medan secara umum terbagi dari beberapa program, yaitu :

a. Program pendidikan

1. Beasiswa Mentari

Gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.

2. Bakti Guru

Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

3. Beasiswa Sang Surya

Gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

4. Sekolah Cerdas

Merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan Sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

5. Save Our School

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan output Pendidikan

b. Program Ekonomi

1. Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha

2. Tani Bangkit

Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas

3. Rias @Corner

Program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi khususnya profesi tata rias melalui kegiatan pelahan, mentoring dan bantuan modal bergulir sehingga terbentuk Rias@ Corner

4. Peternakan Masyarakat Mandiri

Program pemberdayaan peternak melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

5. Entrepreneurship Training

Program pemberian pelahan kepada paracalon pengusaha maupun pengusaha untuk meningkatkan mental wirausaha, peningkatankualitas produk, serta analisis pasar.

c. Program Kesehatan

1. Indonesia Mobile Clinic (IMC) 1

Program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

2. Peduli Kesehatan

Peduli Kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai ndakan prevenf dan meningkatkan akses bidang Kesehatan bagi masyarakat.

3. Timbang

Program pencegahan gizi buruk anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara opmal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di ngkat global.

4. TB HIV Care

Peduli Kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai pendekatan preventif dan meningkatkan akses bidang Kesehatan bagi masyarakat.

d. Program Sosial dan Kemanusiaan

1. Muhammadiyah Senior Care (MSC) 1

Program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap Lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

2. Sanitasi

Program Nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

3. Pemberdayaan Panti Asuhan

Memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya anak bayi dan balita (korban kejahatan, kekerasan dalam rumah tangga, terlantar, yatim piatu, yatim piatu, fakir dan miskin) dengan memberikan pelayanan pengasuhan, perawatan, (pangan, sandang, papan dan kesehatan), pendidikan, (jasmani, rohani, mental spiritual) bimbingan yang sesuai dengan ajaran islam, sehingga mampu hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat.

4. Pemberdayaan Difabel

Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

5. Bedah Rumah Smart

Bedah rumah adalah program perbaikan ringan sampai berat yang di berikan kepada mustahik agar musatahik dapat hidup lebih tenang dan lebih nyaman di rumahnya.

6. Indonesia Siaga

Program respons tanggap darurat dan pascabencana mulai dari aktivitas Search and Rescue (SAR), Rekonstruksi dan Rehabilitasi.

e. Program Dakwah

1. Pemberdayaan Muallaf

Program pemberdayaan bagi mu'alaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Muallaf diharapkan mampu mendalami nilai dan syariat Islam, kemudian memprakkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan (dakwah sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapat perhatian.

3. Al-Qur'an Untuk Plosok Negeri

Program pendistribusian Al-qur'an ke daerah pelosok negeri dengan tujuan untuk membumikan al quran serta mengusahakan terciptanya para penghafal quran hingga pelosok negeri.

4. DAI Mandiri

Program yang fokus pada pengembangan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (teringgal – terdepan – terluar) di seluruh Indonesia.

5. DAI Perkotaan

Layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khab, imam sholat, kajian rutin, kegiatan evaluasi Al-Qur'an, serta pelahan-pelahan atau seminar-seminar, seper pelahan pengurusan jenazah, seminar pendidikan keluarga.

f. Program Rutin

1. Qurban

Memfasilitasi umat Islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaboratif dalam pengelolaan hewan qurban.

2. Ramadhan

Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZISKA pada bulan Ramadhan melalui pelayanan dan program disrbusi yang mampu memberi nilai tambah (value added) pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi memegang peran penting bagi kelancaran aktivitas sebuah perusahaan, baik yang skala kecil maupun besar. Hal ini karena pengorganisasian akan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan tidak terpusat dalam satu kendali.²⁶

Fungsi dari struktur organisasi adalah memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam sebuah perusahaan. Sehingga akan terlihat jelas siapa yang bertanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang.²⁷

Berdasarkan pengertian organisasi di atas Lazizmu Medan memiliki struktur organisasi.

²⁶Jurnal entrepreneur, “Struktur Organisasi: Definisi, Jenis, dan Fungsinya,” didapat dari <https://www.jurnal.id/id/blog/struktur-organisasi-definisi-jenis-dan-fungsinya/> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 27 April 2020).

²⁷ Ibid

STRUKTUR ORGANISASI LAZIZMU MEDAN

KORDINATOR BIDANG

Drs. Adri K, S.Pd

DEWAN SYARIAH

Ketua Dewan Svariah

Dr. H. Sudirman Suparmin, Lc. MA

Anggota

Dr. H. Kemal Fauzi

BADAN PENGAWAS

Ketua Badan Pengawas

Dr. H. Bahril Datuk S, SE, MM,QIA

Anggota

Mohd. Idris Dalimunthe, SE,M.Si, M.Ak

BADAN PENGURUS

Ketua Badan Pengurus

Muhammad Arifin Lubis, SE.Sy, ME

Wakil Ketua Badan Pengurus

Putrama Al Khair, SE

Sekretaris Badan Pengurus

Veriyansyah Veriyadna, SE

Wakil Sekretaris Badan Pengurus

Yudha Pratama, S.Pd.I

Anggota

Aswin Fahmi, SE,Sy. ME

BADAN PELAKSANA

Direktur

Putrama Al Khair, SE

Wakil Direktur

Yudha Pratama, S.Pd.I

Fundraising dan Kerjasama

1. Agung Muhammad, S.M
2. Muhammad Sapi'i

<u>Keuangan</u> Alha Ghitasya Siregar S.Akun
<u>Administrasi dan Operasional</u> Dimas Suprianda, Amd.Kom
<u>Media</u> Anisa, S.Kom
<u>Pendayagunaan dan Distribusi</u> Muhammad Rifki SE.Sy

5. Logo Perusahaan



B. Temuan Peneliti

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Arifin selaku Ketua badan pengurus Lazizmu Medan Terkait peranan ZIS dalam membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi. Tujuan dilakukannya peranan ZIS dalam membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-19 dan bagaimana pengaruh adanya Lazizmu Medan dalam menolong perekonomian masyarakat muslim tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menunjukkan bahwa Lazizmu Medan memiliki peran terhadap perekonomian masyarakat muslim dimedan. Hal ini dilihat dari beberapa program ekonomi yang dijalankan oleh Lazizmu Medan .

Tindakan yang dilakukan oleh Lazizmu Medan tidak lain adalah demi menjaga keberlangsungan perekonomian masyarakat muslim dimedan dimasa pandemic Covid-19.

C. Pembahasan

Pada dasarnya Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan kedermawaan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.²⁸

Lembaga amil zakat, infaq dan shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan adalah lembaga nirlaba tingkat Kota yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya baik dari perseorangan maupun lembaga. Lazismu Kota Medan berdiri sejak 08 Oktober 2018 yang ditandai dengan terbitnya surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan berkaitan dengan penetapan personalia Lazismu Kota Medan dan pada bulan Januari 2019 terbitlah surat keputusan dari Lazismu Pimpinan Pusat Muhammadiyah berkaitan dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Daerah Kota Medan. Lembaga ini merupakan jejaring Lazismu Nasional yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002.

Latar belakang berdirinya Lazismu Kota Medan; Pertama, adalah berangkat dari rasa keprihatinan Muhammadiyah atas persoalan kemiskinan dan kebodohan yang terus menyelimuti sebagian besar masyarakat dan upaya pembangunan manusia yang masih sangat rendah. Kedua, dengan zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan social, pembangunan manusia dan mengentaskan kemiskinan. Sebagai daerah yang terus berkembang secara perekonomian Kota Medan memiliki potensi zakat, infaq dan shodaqoh yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Lazismu Kota Medan berdiri sebagai intitusi pengelolaan zakat ditingkat daerah dengan menejemen modern yang diharapkan dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dan penyelesaian masalah (problem

²⁸Lazismu Medan, "Tentang Lazismu." Didapat dari https://lazismumedan.org/?page_id=733(home page onli-ne) : (diakses pada Januari 2019)

solver) atas kondisi kemasyarakatan yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, Lazizmu Kota Medan berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya.

Dalam operasional programnya, Lazizmu Kota Medan didukung oleh beberapa Kantor Layanan yang tersebar di kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Medan. Yang menjadikan program-program pendayagunaan Lazizmu Kota Medan mampu menjangkau wilayah-wilayah rawan kemiskinan di Kota Medan secara focus dan tepat sasaran.

Hal ini dengan Arifin selaku Ketua Badan Pengurus ketika ditanyakan kepada beliau bagaimana peran Lazizmu Medan dalam membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-19 ? Berikut pak Totok menjawab.

“Dalam hal itu, kami disini melakukannya dengan cara tetap menjalankan program kami yang bergerak dibidang ekonomi, yang dimana jika masyarakat tersebut adalah pelaku UMKM maka kami akan memberikan bantuan modal usaha, nah disini Pelaku UMKM akan kita jadikan mitra usaha Lazizmu, agar pelaku usaha tetap mendapat bimbingan dari Lazizmu dan suatu saat pelaku UMKM juga dapat berdonasi ke Lazizmu dan agar donasi dapat disalurkan kepelaku UMKM lainnya, dan jika masyarakat tersebut adalah petani maka kita Lazizmu Medan akan memberikan Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas dimana disini petani akan diberikan sosialisasi bagaimana cara bertani agar baik dan ramah lingkungan, dan disamping itu kita juga akan memberikan beberapa bantuan seperti pupuk contohnya dan alat alat tani lainnya, dan ada satu lagi yakni peternak, kepada peternak kami akan memberikan Program pemberdayaan peternak melalui sistem perternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Arifin dalam membantu perekonomian masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-

19 yaitu tidak ada program khusus melainkan dengan cara memaksimalkan program yang sudah ada.

Selain itu penulis menanyakan perihal bagaimana pihak Lazizmu menilai masyarakat yang membutuhkan bantuan dari Lazizmu, yang mengatakan bahwa:

“Cara untuk menilai masyarakat yang membutuhkan itu gampang-gampang susah ya, karena kita harus melakukan riset ke lapangan, yang dimana kita langsung terjun ke pelaku UMKM dan lainnya untuk melihat situasi mereka apakah perlu untuk dibantu atau tidak, karena dalam memberikan bantuan kita harus tepat sasaran, dan juga kita juga terima aduan dari masyarakat atau perangkat desa jika ada yang perlu bantuan dan jika ada laporan maka kita juga akan melakukan riset apakah yang dilaporkan tersebut memang patut atau tidak untuk diberikan bantuan”

Penulis juga menanyakan kepada orang yang berbeda yang bernama Putrama yang berposisi sebagai wakil ketua badan pengurus mengenai hal dimana dana yang didapatkan pihak Lazizmu, yang menjawab bahwa:

“Dalam hal ini, kami pihak Lazizmu Medan menerima donasi dari siapapun yang ingin berdonasi, dengan cara transfer ke nomor rekening atau bisa juga langsung datang ke kantor Lazizmu ini, atau jika ada yang mau berdonasi langsung ke orang yang membutuhkan pihak lazizmu juga dapat langsung membantu, dan dalam mengumpulkan donasi pihak lazizmu juga terkadang langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan bantuan dan donasi dari masyarakat umum”.

Berdasarkan hasil diatas penulis mendapatkan penjelasan dari informan bahwa walaupun Lazizmu Medan tidak memiliki program khusus dalam membantu masyarakat yang terkena pandemic namun Lazizmu Medan tetap memberikan bantuan dengan cara memaksimalkan program yang sudah ada dalam membantu masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-19 di Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. LAZISMU Kota Medan memiliki dua strategi dalam penghimpunan dana ZIS pada masa pandemic covid 19. Dimana strategi tersebut dilakukan dengan cara pertama, dengan system jemput bola atau menghubungi muzaki yang sering menyalurkan ZIS nya ke LAZISMU. Kedua, dengan system melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dan penyaluran CRS. Strategi inilah yang dilakukan LAZISMU untuk memperoleh atau menghimpun dana ZIS pada masa pandemic covid 19
2. LAZISMU Medan tidak memiliki program khusus dalam membantu masyarakat yang terkena pandemic namun LAZISMU Medan tetap memberikan bantuan dengan cara memaksimalkan program yang sudah ada dalam membantu masyarakat muslim yang terkena pandemi Covid-19 di Medan.
3. Untuk penyaluran dana ZIS, pihak LAZISMU melakukan analisis kelayakan penerima ZIS, dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengajukan penerimaan dana ZIS, bahkan ada beberapa masyarakat yang juga merekomendasi warganya untuk mendapatkan dana ZIS. Maka untuk itu, dalam mengurangi kesalahan penyaluran dana ZIS, pihak LAZISMU melakukan analisis kelayakan pemberian dana ZIS kepada masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada penulis kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Kepada perusahaan, peningkatan pelayanan harus dilakukan dengan system berkala, sehingga evaluasi yang dihasilkan dapat maksimal dan terbaca secara akurat.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menguji tentang kejujuran masyarakat yang melakukan pengajuan pendanaan ZIS di LAZISMU
3. Agar peran Lazimu Medan dalam membantu masyarakat muslim yang terkena pandemi dapat berjalan efektif, penulis memberi masukan agar Lazizmu Medan membuat Program khusus untuk membantu masyarakat muslim yang terkena pandemi, agar bantuan tersebut memiliki titik fokus tanpa adanya *feedback* yang diharapkan dari penerima bantuan.

Daftar Pustaka

- Pranita.”Virus Corona Masuk Ke Indonesia”.Ilustrasi virus corona yang merebak di Indonesia. (Diakses 22 Maret 2021)
- Amalia, Mahali. “Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengetaskan Kemiskinan di Kota Medan”. *Jurnal ekonomi dan keuangan*.Kota Medan.No. 1.Volume 1. 2012
- Sri nurhayati, “Fungsi dan hikma zakat” Akutansi syariah di Indonesia. Jakarta.No 4, 2013
- 4Dr.K.H Didin Hafidhuddin,M.Sc, Zakat dalam Perekonomian Modern, (Penerbit: Gema Insani Press, Jakarta 2002)
- Baznas Badan Amil Zakat Nasional, “Tentang Zakat.” didapat dari <https://baznas.banjarmasinkota.go.id/pages/tentang-zakat> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 30 Maret 2021).
- Dr. Mardani, Fiqih Ekonomi Syariah (Penerbit: Prenadamedia Group, Januari 2012)Q.S Al Baqarah : 43
- Tartila Aryani “Jenis Zakat dan perhitungan Nisabnya dalam islam.” Didapat dari <https://blog.kitabisa.com/jenis-jenis-zakat-dan-nisabnya-dalam-islam/> (home page on-line):Internet (diakses tanggal 23 MAret 2021).
- Keuangan Salam “Mengenal Jenis dan Syarat Zakat dalam Islam” didapat dari <https://www.tokopedia.com/blog/jenis-syarat-zakat/> (home page on-line) Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).
- Eva Viorani “Pendistribusian dan Pemberdayaan zakat” didapat dari <https://www.kompasiana.com>. (home page on-line) Internet (diakses tanggal 30 Maret 2021).

Wan “Pengertian Sedekah,” didapat dari <https://www.wujudaksinyata.org> (home page on-line) internet (diakses tanggal 23 Maret 2021)

Shofia Nida “Macam-Macam Sedekah” di dapat dari

<https://www.brilio.net/wow/macam-macam-sedekah-dan-keutamaan-melaksanakannya-2007279.html> (home page on-line) Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021)

Brainly, “Surah Al-Maun Menjelaskan Tentang,” didapat dari

<https://brainly.co.id/tugas/14180517> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 01 Februari 2018)

Amalia, “Pernan zakat dalam mengetaskan kemiskinan” *jurnal ekonomi keuangan.kota medan*, volume 1, No. 1, Desember 2012

Muhammad sanusi, “the power of sedekah,” *yogyakarta.pustaka insan madani*, 2009

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 306

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan pertama. (PT. Bumi Aksara. Yogyakarta 2003) hal.157

Soejono soerkanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 12

Bambang Songgono, *Metedologi Penelitian Hukum*, 114

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Jakarta : Andi Offset, 1991), h. 136.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 158

Pendidikan dan Pengajaran, “Pengertian, Kelebihan dan Kekurangan Metode Dokumentasi,” didapat dari

<https://wawasanpengajaran.blogspot.com/2017/12/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan.html> (home page on-line) : Internet (diakses pada 10 Desember 2017).

Jurnal entrepreneur, “Struktur Organisasi: Definisi, Jenis, dan Fungsinya,” didapat dari <https://www.jurnal.id/id/blog/struktur-organisasi-definisi-jenis-dan-fungsinya/> (home page on-line) : Internet (diakses tanggal 27 April 2020).

Lazizmu Medan, “Tentang Lazizmu.” Didapat dari https://lazismumedan.org/?page_id=733(home page onli-ne) : (diakses pada Januari 2019)



UMSU
Cerdas Terpuji

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

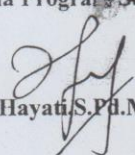
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.pd.M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi M.A


Nama Mahasiswa : Imam Ma'sum Dalimunthe
 Npm : 1701280050
 Semester : 10
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-9-2022	Bab 3 Waktu Pemasaran Tipe Perilaku	[Signature]	
	Metode pemasaran pada era digital per-toko	[Signature]	
	ABTU - Deskripsi tentang sistem pemasaran di era digital	[Signature]	

Medan, 10 September 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA


Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

 Isra Hayati, S.Pd.M.Si

Pembimbing Proposal

 Drs. Sarwo Edi M.A



UMSU
UIN
Cerdas Terpadu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PESULATAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id www.umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S. Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Imam Ma'sum Delimunthe
 Npm : 1701280050
 Semester : 11
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Covid Di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-Juni-2023	1) Pembahasan Tittle dan Kemal Fauzi Salda 2) Komentar hal 34,35,36 Tidak Perlu		
13-Juni-2023			

Medan, 12 JUNI 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

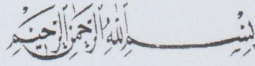
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S. Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Imam Ma'sum Dalimunthe
NPM : 1701280050
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan

Medan, 21 Juni 2023

Pembimbing

Dr. Sarwo Edi M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Ira Hayati, S.Pd., M.S.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

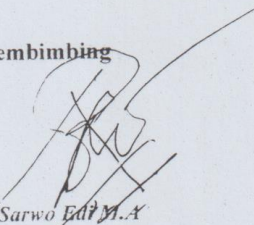
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Imam Ma'sum Dalimunthe
NPM : 1701280050
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang terkena Pandemi di Kota medan


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Meda. 2/ Juni 2023

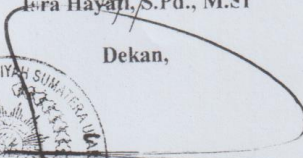
Pembimbing

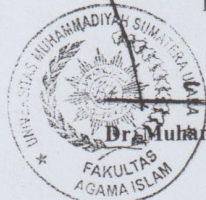

Dr. Sarwo Edy M.A.

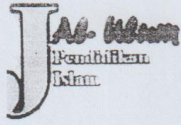
DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Iera Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA





(AL-ULUM)

E-ISSN: 2723-5459

Jl. Caperta No.26, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20125

Website: _____

E-Mail: _____

Letter of Acceptance (LOA)

Nomor: 01 Al-Ulum 04 03 2023

Assalamu'alaikum W.r. W.b.

Dewan penyunting Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam telah menerima artikel:

Nama : Imam Ma'sum Dalimunthe

Judul : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan

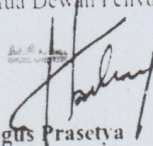
Asal Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai Prosedur Penulisan Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam dan akan diterbitkan pada Volume 04 Nomor 03 Tahun 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum W.r. W.b.

Medan, 14 Juni 2023

Ketua Dewan Penyunting

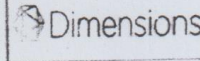
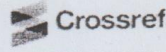
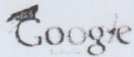

Bagus Prasetya



9 772723 545007

Nomor SK ISSN: 0005.27235459/JI.3.1/SK.ISSN/2020.08

Citation Analysis:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 14 Februari 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Imam Ma'sum Dalimunthe
Npm : 1701280050
Semester : 10
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Edi M.A.)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, MA)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Beras & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

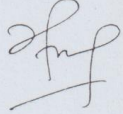
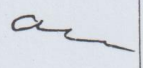
Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

18 Rajab 1442 H
02 Maret 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini


Nama : Imam Ma'sum Dalimunthe
Npm : 1701280050
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,31
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peranan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Menolong Perekonomian Masyarakat Muslim yang terkena Pandemi di Kota Medan : Studi Kasus LAZISMU Medan	 02-03-2021	Drs. Sarwo Edi, MA	
2	Analisis strategi BMT dalam upaya pengembangan umum di kspps BMT : studi kasus BMT masyarakat Madani Sumut			
3	Analisis penilaian masyarakat tentang kinerja karyawan : studi pada BMT masyarakat Madani Sumut			

HB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi FAI
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


(Imam Ma'sum Dalimunthe)

Keterangan :

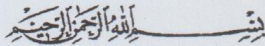
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Imam Ma'sum Dalimunthe**
 NPM : 1701280050
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi M.A
 Judul Skripsi : **Peranan Zakat, Infaq dan Sadaqah dalam Menolong Perekonomian Masyarakat Muslim yang Terkena Pandemi di Kota Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30-3-2021	Lengkap semua, cover depan dan belakang Catatan belakang masalah di perbaiki, jumlah 6 ahli di 300 kota, memuat a. Fungsi Pas kas, mangumpul 213, dan distribusi ke 213, dan mencari sumber yang tepat b. covid 19, dengan data dan sosial yg, c. daya paku dan daya dan milik bisnis untuk membantu dan meningkatkan dampak COVID 19. Butuh kutipan buku dan SIR Alimunor secara haki Tempo Rak..		

Medan, 30 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

 Drs. Sarwo Edi M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Imam Ma'sum Dalimunthe**
NPM : 1701280050
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi M.A
Judul Skripsi : **Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim yang Terkena Pandemi di Kota Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-4-2021	1) Materi 195 soal tes perbaiki 2) Telaah pengumpulan data perbaiki 3) Telaah analisis data perbaiki		
12-juli-2021	ACE catatan waktu Penelitian di perbaiki		

Medan, 26 April 2021

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi M.A

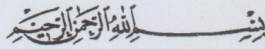


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Imam Ma'sum Dalimunthe**
 NPM : **1701280050**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Jenjang : **S1 (Strata Satu)**
 Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
 Dosen Pembimbing : **Drs. Sarwo Edi, M.A**
 Judul Skripsi : **Peranan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Dalam Menolong Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi di Kota Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-4-2021	1) Latar belakang masalah dan p. di mana peralihan status jawa 300 kata		
	2) Buat latar belakang syariahnya Quran dan Hadits yg berkaitan dengan zakat, infaq, shodaqoh p. 10 x 10 yg di carut di perbaiki		

Medan, 22 April 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN UMSU SUMATERA UTARA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/UM-PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6651005

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Senin, 14 Februari 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Imam Ma'sum Dalimuntie
Npm : 1701280050
Semester : 10
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Peranan ZIS Membantu Perekonomian Masyarakat Muslim Yang Terkena Pandemi Di Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Tambahkan objek penelitian.
Bab I	1) Rumusan Masalah cukup 2 saja. 2) Sesuaikan Tujuan Penelitian dgn Rumusan Masalah
Bab II	✓
Bab III	Siapkan Tabel anggaran untuk LQZIE-Human masyarakat.
Lainnya	Gunakan literature buku / Jurnal yg dipublikasikan. Penulisan kutipan diawali dgn angka/ nomor ! Disetiap Bab.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Edi M.A)

Pembahas

(Mutiah Khaira Sihotang, MA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : IMAM MA'SUM DALIMUNTHE
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 02 Juni 1998
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl.Kapten M Jamil Lubis NO 34
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : Masliananasution34@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Zulkifli Dalimunthe
Ibu : Masliana Nasution
Alamat : Jl.Kapten M Jamil Lubis NO 34

Pendidikan Formal

- 1.Min Medan Kota Medan
- 2.MTsN Negri 2 Medan
- 3.SMA Prayatna Medan
- 4.Kuliah Pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2023

Imam Ma'sum Dalimunthe